

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara. Cepat atau lambatnya pembangunan bangsa sangat tergantung pada pendidikannya. salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Berkaitan dengan fungsi pendidikan di atas, setiap individu sudah mulai diarahkan untuk masuk kedalam ranah pendidikan sejak usia dini yaitu mulai dari pendidikan tingkat dasar, menengah atas, hingga ke pendidikan di tingkat universitas. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri individu keinginan untuk berprestasi atau keinginan untuk memotivasi diri menjadi individu yang unggul. Prestasi yang terkait dengan dunia akademisi disebut dengan prestasi belajar.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Syah (2008) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan salah satu indikator daya serap dan kecerdasan peserta didik yang bisa digunakan untuk menyusun dan menetapkan keputusan/langkah kebijakan baik yang menyangkut peserta didik, pendidik, maupun institusi yang mengelola program pendidikan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha peserta didik yang menunjukkan ukuran kemampuan dan

kecakapan seseorang di dalam satu atau lebih bidang pelajaran yang sedang dihadapinya, yang biasanya ditunjukkan dengan indeks nilai.

Prestasi ini tentunya menjadi harapan atau tujuan yang selalu ingin dicapai oleh masing-masing individu, terutama siswa atau mahasiswa yang masih dituntut untuk menguasai suatu bidang ilmu tertentu. Tuntutan untuk berprestasi antara mahasiswa dengan mahasiswa tentulah berbeda karena mahasiswa biasanya dituntut untuk lebih mandiri dan lebih penerapan dalam bidang ilmu yang sedang dijalakannya, bagi mahasiswa, prestasi belajar bukanlah hal yang mudah untuk dicapai dimana prestasi mereka biasanya ditunjukkan dari IPK (Indeks prestasi Kumulatif) dengan bobot tertinggi adalah 4,00. Dalam pencapaian prestasi tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik dari dalam diri maupun dari luar individu.

Salah satu yang menjadi faktor internal yaitu pembelajaran berorientasi KKNI adalah kemampuan dan ketahanan seseorang dalam menghadapi kesulitan, kegagalan dan hambatan sekaligus mengubah kesulitan maupun kegagalan menjadi peluang untuk meraih tujuan atau kesuksesan.

Huda & Mulyana, 2017:131 “menyatakan bahwa hubungan KKNI terhadap prestasi akademik adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika skor KKNI mahasiswa meningkat, maka meningkat pula IPK dari mahasiswa tersebut”

Salah satu masalah pendidikan yang tidak selesai dibicarakan adalah sistem pendidikan yang belum mampu membangun generasi untuk mengatasi tantangan perubahan jaman seperti : krisis ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Hal ini menyebabkan dunia pendidikan indonesia menghadapi masalah besar,

dimana para lulusan belum mampu memenuhi kebutuhan lapangan kerja. Salah satu diantaranya kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh para lulusan tersebut.

Untuk itu, perguruan-perguruan tinggi di Indonesia harus mempersiapkan para lulusan yang bermutu dan berstandar internasional sehingga siap menghadapi persaingan era globalisasi, dengan membuat kurikulum yang terstandarkan terlebih dahulu. Untuk itu sejak 2012 Indonesia sudah melakukan standarisasi dimaksud dengan keluarnya kurikulum berbasis kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Berarti dunia perguruan tinggi telah melangkah dan nyata berupaya mengantisipasi kebutuhan lulusan yang siap dalam menghadapi kompetisi di tingkat Asean maupun Global.

Mariah (2017:62) “menyatakan bahwa KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia.”

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka kualifikasi kompetensi yang dapat membandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor.

Pengembangan perangkat berbasis kerangka kualifikasi nasional Indonesia yang terdiri dari Peta Konsep, Silabus Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Proses Pembelajaran (RPP), Rancangan Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), dan Lembar Penilaian Hasil Belajar. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada

responden sebanyak 30 Mahasiswa di dapatkan data mengenai perangkat pembelajaran berorientasi KKNI pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017

Tabel 1.1

Pengaruh perangkat pembelajaran berorientasi KKNI

Silabus		Rps		Kontrak Kuliah		Tugas Mahasiswa	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
80,3%	19,7%	85,7%	14,3%	97,3%	2,7%	98,7%	1,3%

Sumber : Mahasiswa Kelas A Reguler

Berdasarkan tabel 1.1 Terlihat bahwa dosen yang tidak memberikan Silabus kepada mahasiswa sebanyak 19,7% , dan dosen yang memberikan Silabus kepada mahasiswa sebanyak 80,3%. Dosen yang tidak memberikan RPS kepada Mahasiswa sebanyak 85,3% dan dosen yang memberikan RPS kepada Mahasiswa sebanyak 14,7%. Dosen yang tidak memberikan kontrak kuliah kepada Mahasiswa sebanyak 2,7% dan dosen yang memberikan Kontrak kuliah kepada Mahasiswa sebanyak 97,3%. Dosen yang menetapkan tugas mahasiswa di awal perkuliahan sebanyak 98,7% , dan dosen yang tidak menetapkan tugas mahasiswa di awal perkuliahan sebanyak 1,3%.

Pada tabel 1.1 bahwa perangkat pembelajaran berorientasi KKNI ini sudah tercapai karena banyak dosen yang sudah memberikan Silabus, RPS, Kontrak Kuliah dan tugas Mahasiswa kepada mahasiswa Pendidikan Bisnis 2017.

Dasar hukum dalam penyusunan rencana pembelajaran yang dirancang ini mengacu kepada permenristekdikti nomor 44 tahun 2015. Pada pasal 12 disebutkan, rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam program studi. Standar Perangkat Pembelajaran

yang disusun ini harus menyangkut aspek Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap. Merujuk pada ketetapan Rektor Universitas Negeri Medan, kompetensi mahasiswa akan Di laksanakan melalui enam tugas. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Kontrak Kuliah) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 yang berorientasi KKNI.

KKNI diharapkan dapat mengubah orientasi mahasiswa tidak lagi semata-mata hanya untuk memperoleh ijazah, tetapi lebih kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan mahasiswa secara luas (formal, nonformal, atau informal) yang sesuai dengan tuntutan perkembangan SDM Universitas Negeri Medan sudah menerapkan KKNI sejak tahun ajaran 2016/2017. Dalam kurikulum KKNI ada 6 tugas wajib yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Adapun keenam tugas tersebut, yakni; tugas rutin, critical book report, critical journal report, rekayasa ide, mini research dan project. Keenam tugas tersebut dibuat agar tercapainya standar perangkat perkuliahan yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan standar yang telah ditetapkan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua mahasiswa memiliki indeks prestasi yang cukup baik.
2. Mahasiswa yang selalu mengeluh dengan tugas kurikulum KKNI yang terlalu banyak.
3. Mahasiswa belum mampu melihat peluang atas hambatan yang mereka hadapi dalam KKNI.
4. Mahasiswa belum mampu memajemen diri dan mengerjakan tugas karena terpaksa.

1.3 Pembatas Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki maka, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Kurikulum KKNI yang diteliti adalah kurikulum KKNI yang dilaksanakan di UNIMED pada mahasiswa pendidikan Bisnis stambuk 2017.
2. Kreativitas mahasiswa yang diteliti adalah kreativitas mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis Stambuk 2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah kreativitas prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kurikulum KKNI terhadap prestasi belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh KKNI dan kreativitas Mahasiswa terhadap prestasi belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kurikulum KKNI terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kurikulum KKNI dan kreativitas mahasiswa Universitas Negeri Medan Pendidikan Bisnis stambuk 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh pembelajaran berorientasi KKNI dan kerativitas mahasiswa pada mata kuliah bisnis ritel stambuk 2017.
2. Bagi mahasiswa dan dosen agar mengetahui pengaruh pembelajaran berorientasi KKNI dan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah bisnis ritel stambuk 2017.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan fikiran dan referensi bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai sumber referensi untuk penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan.
5. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana berpikir kreatif dan sebagai aplikasi teori yang sudah diperoleh selama proses perkuliahan.